

## GERAKAN PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH AL-AMANAH DESA SUTAWINANGUN

Agus Hidayat Taupik<sup>1</sup>

Eko Priyanto<sup>2</sup>

Dhurotul Mufidah<sup>3</sup>

Esa Thahara<sup>4</sup>

Sofandi<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Cirebon

[Agushidayattaufig02@gmail.com](mailto:Agushidayattaufig02@gmail.com)

### Issue Process

Received:10-10-2022

Revised:10-12-2022

Accepted:10-08-2023

DOI:10.58773/alnaqdu.v4i2.145

### Keyword:

*Arabic; Interest; Devotion; Al-Amanah Madrasa*

### Abstract

Arabic is one of the subjects that is generally always studied by students in a madrasa. This study aims to develop students' interest in learning Arabic and madrasah al-Amanah students. In student work activities held in Sutawinangun Village, we IAI Cirebon students found problems or problems in one of the madrasahs in Sutawinangun village, namely at the al-Amanah madrasa, where at the madrasa there were still no Arabic subjects which usually always exist in every madrasa. Without Arabic subjects, this will affect students' understanding of the meaning of the prayers or letters in the Qur'an which they always deposit every week. The method used in writing this journal is community service. The first thing we did was ask permission from the teachers at the al-Amanah madrasa to teach Arabic to their students. After getting permission, we immediately started the lesson and it was held every Saturday afternoon at the al-Amanah madrasa. From these activities, we were able to build and develop interest in learning Arabic among the students of the al-Amanah madrasa which later after the KKM period ended, the Arabic language learning would be continued by the teachers at the al-Amanah madrasa.

### Abstrak

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang umumnya selalu dipelajari oleh siswa dan siswi di suatu madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan minat belajar Bahasa Arab siswa dan siswi madrasah al-Amanah. Pada kegiatan kuliah kerja mahasiswa yang dilaksanakan di Desa Sutawinangun, kami Mahasiswa IAI Cirebon menemukan persoalan atau permasalahan pada salah satu madrasah di desa Sutawinangun yaitu di madrasah al-Amanah, dimana pada madrasah tersebut masih belum ada mata pelajaran bahasa Arab yang biasanya selalu ada di setiap madrasah. Tanpa adanya mata pelajaran bahasa Arab, maka hal ini akan memengaruhi pemahaman siswa siswi terkait makna dari doa-doa atau surat-surat dalam Al-Qur'an yang selalu mereka setorkan setiap minggunya. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah pengabdian kepada masyarakat. Hal pertama yang kami lakukan adalah meminta izin kepada para guru di madrasah al-Amanah untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa-siswinya. Setelah mendapat izin, kami langsung memulai pembelajaran tersebut dan dilaksanakan setiap hari Sabtu sore di madrasah al-Amanah. Dari kegiatan tersebut, kami dapat membangun dan mengembangkan minat belajar bahasa Arab pada siswa-siswi madrasah al-Amanah yang nantinya setelah selesai masa KKM berakhir, pembelajaran bahasa Arab

tersebut akan dilanjutkan oleh guru-guru yang ada di madrasah al-Amanah

## 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Kedawung merupakan salah satu dari 40 Kecamatan di Kabupaten Cirebon dan Desa Sutawinangun ialah satu diantara 424 desa/kelurahan yang ada di Kab. Cirebon. Desa Sutawinangun terletak di perbatasan Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon dan dilewati oleh Jalan Raya yang menghubungkan antara Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon. Desa Sutawinangun terdiri dari 9 Rukun Warga (RW), 49 Rukun Tetangga (RT), terdapat 2 (RW) yang letaknya seberang sebelah utara Jalan Tuparev yang jauh dari wilayah induk Desa Sutawinangun.

Fasilitas yang terdapat di Desa Sutawinangun cukup lengkap, seperti fasilitas Keagamaan yaitu terdapat masjid dan ada mushola di beberapa Rukun warganya. Ada fasilitas kesehatan dan sosial, yaitu puskesmas bantu yang terletak di Rw 07 untuk melayani masyarakat Desa Sutawinangun. Selain itu, juga ada beberapa fasilitas pendidikan di Desa Sutawinangun, diantaranya yaitu SD 1 Sutawinangun, SD 2 Sutawinangun, MI Bunga Bangsa Cirebon, SMK PGRI dan SMK Farmasi. Di desa Sutawinangun juga terdapat satu panti asuhan, yaitu panti asuhan Al-Hijrah.

Menurut Faridah Awaliyah dalam jurnalnya yang berjudul “Pendidikan Madrasah di Indonesia”, Pendidikan merupakan sektor penting dalam Pembangunan bangsa, melalui pendidikan kita menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengisi pembangunan bangsa ke depan. Pentingnya pendidikan sebagai pilar pembangunan secara tegas tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Sesuai alinea ke-4 salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah Menerdaskan Kehidupan Bangsa. Cerdas dalam semua lini kehidupan berbangsa dan bernegara. Indonesia menyelenggarakan pendidikan dalam satu sistem pendidikan nasional. Salah satunya adalah penyelenggaraan pendidikan Islam yang diselenggarakan bersama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan Kementerian Agama (Kemenag) yang fokus menyelenggarakan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Pendidikan keagamaan di Indonesia biasanya dikenal dengan sebutan Madrasah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Madrasah adalah sekolah atau perguruan yang berdasarkan pengajaran agama Islam. Ada beberapa madrasah yang kami bantu untuk kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah madrasah Al-Amanah. Madrasah Al-Amanah merupakan salah satu Madrasah yang terletak di Jalan Pramuka Pecilon dukuh rt/rw 04/01, Sutawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153. Menurut keterangan salah satu guru madrasah Al-Amanah, yaitu Ibu Aah Masiah, madrasah tersebut sudah berdiri sejak 7 tahun yang lalu tepatnya pada Bulan Desember 2015 oleh Yayasan Al-Amanah. Harapan besar di dirikanya Madrasah Al-Amanah yakni menumbuh kembangkan intelektual anak-anak yang Agamis.

Dari program bantu mengajar ini kami menemukan suatu fakta bahwa belum ada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut. Menurut Nandang Sarip Hidayat dalam jurnalnya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” mengatakan bahwa Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya. Maka

dari itu kami mengusulkan dan berkoordinasi dengan para guru madrasah Al-Amanah untuk mengadakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di madrasah Al-Amanah.

Gerakan pengembangan minat belajar Bahasa Arab di Madrasah Al-Amanah Desa Sutawinangun sangatlah penting karena Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang umumnya selalu dipelajari oleh siswa dan siswi di suatu madrasah. Namun di Madrasah Al-Amanah belum diadakan. Tanpa adanya mata pelajaran bahasa Arab, maka hal ini akan memengaruhi pemahaman siswa siswi terkait makna dari doa-doa atau surat-surat dalam Al Qur'an hal ini yang kenapa membentuk pengembangan belajar Bahasa Arab harapan besar mampu menopang kebutuhan siswa-siswi Madrasah Al-Amanah dalam pemahaman yang berintelektual Agamis.

Menurut Umi Hanifah dalam jurnal Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab menjelaskan Bahasa Arab sangat penting karena dari empat keterampilan yang dikaji dalam Bahasa Arab tidak bisa dipisah-pisah satu sama lainnya dan hal ini harus terus dilaksanakan oleh setiap guru baik dalam kelas maupun di luar kelas. Di sisi lain, Tami Gunarti dalam jurnalnya yang berjudul "Pengembangan Media pembelajaran belajar Bahasa Arab" Dunia yang semakin global dengan ditandai oleh berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan terlebih untuk proses pembelajaran bahasa Asing sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien serta para peserta didik bisa lebih meningkat tingkat belajarnya dengan adanya pengembangan-pengembangan.

Kami memulai kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pengajaran istima' wal kalam. Menurut Tri Tami Gunarti dalam jurnalnya yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah", mengatakan bahwa, Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan reseptif, sehingga keterampilan ini menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah manusia memahami bahasa orang lain melalui pendengaran, dengan demikian dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa Asing yang harus didahulukan adalah keterampilan menyimak. Sedangkan keterampilan-keterampilan lain adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya. Hal itu menjadi salah satu alasan kami untuk menggunakan metode pengajaran tersebut.

Adapun menurut Akla, dalam jurnalnya yang berjudul "Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Kota Metro (Problema, Motivasi dan Penguasaan Bahasa Arab)" mengatakan bahwa Keterampilan berbicara dianggap sangat urgen karena berbicara adalah ungkapan pikiran dan tujuan utama seseorang belajar bahasa. Maka penting peran guru yang maksimal dalam mengajarkan cara berujar dengan pengucapan yang baik dan benar, sehingga tidak ada kekeliruan penerimaan oleh siswa. Dengan metode pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa, diharapkan dapat menambah minat siswa dan siswi madrasah Al-Amanah untuk belajar bahasa Arab.

## 2. METODE

Metode yang kami gunakan untuk penyusunan jurnal ini adalah metode pengabdian kepada masyarakat. Pertama-tama kami mencari permasalahan yang ada dan menggali informasi terkait apa saja yang sekiranya sangat dibutuhkan di madrasah al-Amanah. Kemudian kami menemukan fakta bahwa belum ada mata pelajaran bahasa Arab dalam madrasah Al-Amanah. Setelah menemukan fakta tersebut kami langsung mulai menyiapkan dan menetapkan materi agar setelah mendapat izin dari para guru madrasah al-Amanah, kami

dapat langsung menjalankan program kami. Setelah melewati beberapa proses tersebut, akhirnya kami bisa memulai program pembelajaran bahasa Arab di madrasah al-Amanah setiap hari Sabtu ba'da maghrib. Madrasah ini terletak di Jl. Pramuka Pecilon dukuh rt/rw 04/01, Sutawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

#### 3.1. Kegiatan pengabdian Sosialisasi Program Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan ini sebagai bentuk untuk menindak lanjuti persoalan yang ditemukan melalui pengamatan, observasi dan interaksi langsung selama KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa). Persoalan yang kami temukan yaitu belum adanya kegiatan belajar bahasa Arab bagi siswa dan siswi madrasah Al-Amanah desa Sutawinangun. Sosialisasi ini diisi dengan mengingatkan pentingnya pembelajaran bahasa Arab di usia dini untuk dapat memahami makna dalam doa sehari-hari dan surat-surat dalam Al-Qur'an yang para murid setorkan hafalan disetiap minggunya. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meminta izin kepada para guru madrasah al-Amanah agar berkenan untuk memberikan dukungan dan kesempatan mengajar bahasa Arab kepada kami.

#### 3.2. Kegiatan pengabdian Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan KKM IAIC di desa Sutawinangun selama 30 hari dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus hingga 29 September 2022. Selama 30 hari banyak kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pelatihan, kegiatan mengajar, serta praktik langsung bersama mahasiswa KKN. Pada minggu pertama dilakukan diskusi bersama mahasiswa KKN untuk menggali permasalahan dan solusinya.

Salah satu permasalahan yang kami temukan yaitu tidak adanya pelajaran bahasa Arab dalam kegiatan belajar di madrasah Al-Amanah. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, dilanjutkan dengan program-program pelatihan dan mengajar yang dimulai di minggu kedua. Kami berkoordinasi dengan guru-guru madrasah Al-Amanah untuk mengadakan program belajar bahasa Arab pada hari Sabtu ba'da maghrib atau malam Minggu. Dengan diadakannya kegiatan tersebut, diharapkan dapat berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab serta menambah wawasan anak dalam berbahasa Arab.

Karena dimadrasah itu baru pertama kali diadakan kegiatan belajar bahasa Arab, maka semua siswa dan siswi madrasah Al-Amanah sangat senang dan antusias sekali dengan adanya kegiatan tersebut. Oleh sebab itu pula kami memilih untuk memberikan materi dengan menggunakan metode istima' wal kalam.

##### a. Metode Keterampilan Mendengar (عامة استملا)

Istima' merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodad. Keterampilan Istima' diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami oleh seseorang yang belajar bahasa, karena dari keterampilan ini kita bisa mengetahui pemahaman dialeknya, pola pengucapan dan struktur bahasanya.

##### b. Keterampilan Berbicara (ملا كلا)

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing. Keterampilan ini merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.

#### 4. KESIMPULAN

Selama KKM ada beberapa persoalan yang kami temukan, salah satunya yaitu belum adanya program kegiatan belajar bahasa Arab bagi siswa dan siswi madrasah Al-Amanah di desa Sutawinangun. Kegiatan belajar bahasa Arab bagi siswa dan siswi madrasah Al Amanah, merupakan program kerja selama masa KKM, dengan adanya program kerja belajar bahasa Arab di harapkan siswa dan siswi memahami arti dari kosa kata bahasa Arab itu sendiri. Ada 2 keterampilan yang kami tekankan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini, yaitu keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara. Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab ini di harapkan siswa dan siswi ini mampu untuk menulis dan mengucapkan kosa kata bahasa Arab dengan baik dan benar.

#### Acknowledgement

Tak lupa pada kesempatan ini Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut terlibat dan telah membantu selama proses kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) IAI Cirebon. Terkhusus kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, keselamatan dan kesehatan, baik jasmani maupun rohani.
2. Nabi Muhamad SAW yang senantiasa menjadi panutan Kami.
3. Drs. H Ahmad Dahlan M.Ag Phd selaku rektor Institut Agama Islam Cirebon yang telah memberi arahan kepada kami dalam pelaksanaan program kuliah kerja mahasiswa (KKM).
4. Drs. Moh. Sobri, M.Pd selaku ketua penyelenggara kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) yang telah memberi kesempatan kepada kami dalam pelaksanaan program kuliah kerja mahasiswa (KKM).
5. Bapak Sofandi, M.M. selaku dosen pembimbing lapangan, atas segala bimbingan dan kritik saran yang Ibu berikan demi kemajuan dalam penyusunan laporan kuliah kerja mahasiswa (KKM).
6. Ibu Dias Fakhnurasari, M.Pd. selaku kuwu desa Sutawinangun yang telah memberikan izin dan membantu dalam perjalanan kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM).
7. Kawan-kawan seperjuangan kelompok IV yang saling membantu dan bekerja sama dalam pelaksanaan kelancaran kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM).
8. Segenap masyarakat, para aparat desa, dan sesepuh Desa Sutawinangun yang telah menerima para peserta kuliah kerja mahasiswa (KKM) dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akla, A. (2020). Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Kota Metro. Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar, 6(1), 23
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan madrasah di Indonesia. Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial, 5(1), 51
- Gunarti, T. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah. Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(2), 122
- Hanifah, U. (2018). Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Mahārat Al-Kalām) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Elementary: Islamic Teacher Journal, 6(2), 206
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. Jurnal Pemikiran Islam, 37(1).

